

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Surat An-Nisa Ayat 36 Dan Surat Luqman Ayat 14

Dalam surah An-Nisa ayat 36 ini, Allah SWT memerintahkan untuk beribadah hanya kepadanya semata tiada sekutu baginya, karena dialah pencipta sekaligus pemberi rezeki, pemberi nikmat dan karunia atas makhluknya dalam segala keadaan. Kemudian Allah menyambung berbuat baik kepada bapak ibu dengan berbuat baik kepada para kerabat, baik yang laki-laki maupun yang wanita. Kemudian Allah berfirman, “Anak yatim” hal itu karena mereka telah kehilangan bapak mereka Allah memerintahkan berbuat baik kepada mereka dan menyayangi mereka. Kemudian Allah berfirman, “Orang-orang miskin” mereka adalah orang-orang yang membutuhkan yang tidak memiliki apa yang mencukupi kebutuhan mereka, Allah memerintahkan kaum muslimin untuk membantu mereka dengan memberi kadar kecukupan dan menghilangkan hajat mendesak mereka.

Firman Allah, “Tetangga yang dekat,” adalah tetangga yang antara dirimu dengan dirinya terdapat hubungan kerabat. Dan “Tetangga jauh” yakni tetangga yang tidak ada hubungan kerabat antara kamu dan dia. Allah firman, “Teman sejawat,” ia adalah temanmu saat tinggal dan temanmu saat safar”. Adapun Allah firman, “Ibnu sabil” ia adalah orang yang dalam perjalanan dan melewatimu”. Allah firman, “Dan hamba sahayamu.” Ini adalah wasiat kepada hamba sahaya, karena hamba sahaya itu lemah, laiknya tawanan di tangan pemiliknya. Allah firman, “Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong,” yakni orang yang takabur, dan “membanggakan diri,” yakni menghitung apa yang ia berikan, dan ia tidak bersyukur kepada Allah.

Selanjutnya surah Luqman ayat 14 ini, Allah firman, “ Dan kami perintahkan kepada manusia berbuat baik kepada dua orang ibu-bapaknya,

ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah”. Allah firman, “Dan menyapihnya dalam dua tahun,” yaitu masa pemeliharaan dan penyusuannya setelah melahirkannya itu selama dua tahun. Allah firman, “Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orangtuamu, hanya kepadakulah tempat kembalimu.” Yaitu, maka sesungguhnya aku akan membalasmu atas hal itu aku akan menyempurnakan balasan.

2. Pesan Dan Nilai Yang Terkandung Dalam Surat An-Nisa Ayat 36 Dan Surat Luqman Ayat 14

Dalam Surah An-Nisa ayat 36 ini, yaitu larangan syirik dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatupun. Selanjutnya nilai horizotal yaitu antar sesama manusia diantaranya berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Serta larangan untuk berlaku sombong dan membanggakan diri, kikir dan riya. Ayat tersebut memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada orang lain, karena memang hakikatnya kita makhluk sosial dan setiap hari bersinggungan dengan manusia. Dan kemudian Allah memerintahkan agar tidak sombong, suka membanggakan diri dan merasa lebih baik dari orang lain.

Kemudian Surah Luqman ayat 14 ini, Allah telah menunjukkan dua kali perintah bersyukur, bersyukur kepada Allah dan bersyukur kepada kedua orang tua. Syukur kepada Allah adalah manifestasi dari segala nikmat dan anugerah yang diberikannya kepada mukmin. Syukur kepada Allah berarti menyebut-nyebut nikmat Allah sambil memujikannya. Sedang kepada kedua orang tua merupakan manifestasi dari segala perhatian dan curahkan kasih sayang yang dicurahkan orang tua kepada anaknya.

Syukur merupakan bagian dari keimanan, karena syukur berarti menyadari bahwa tidak ada yang memberi nikmat kecuali Allah SWT. Ayat tersebut ini pendidikan akhlak dalam keluarga adalah kepada anak

ditanamkan budi pekerti bagaimana berbuat baik kepada kedua orang tua, terutama kepada ibu yang mengandung dengan kepayahan yang bersangatan. Jika ditelisik lebih jauh petunjuk Al-Qaran tentang perintah bakti kepada kedua orang tua, betapa berbakti kepada keduanya sangatlah diwajibkan dan digolongkan sebagai ibadah yang disandingkan dengan beribadah kepada Allah SWT.

3. Kontekstualisasinya menyelesaikan problem kemerosotan Akhlak Anak (Kajian Surat An-Nisa Ayat 36 Dan Surat Luqman Ayat 14)

Kontekstualisasi menyelesaikan prolem kemerosotan Akhlak anak dalam surah An-Nisa ayat 36 dan surah Luqman ayat 14, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Lingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pendidikan nilai moral keagamaan, karena di lingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kemerosotan moral pada anak, di antaranya: (1) Kurang tertanamnya nilai-nilai keimanan pada anak,(2) Lingkungan masyarakat yang kurang baik,(3) Pendidikan moral tidak berjalan menurut semestinya, baik di keluarga, sekolah dan masyarakat,(4) Suasana rumah tangga yang kurang baik,(5) Kurang adanya bimbingan dalam mengisi waktu luang dengan cara yang baik yang membawa kepada pembina nilai moral.

Agar anak-anak memiliki moral yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran moral, maka perlu adanya pembinaan sejak dini kepada anak-anak dalam keluarga dan adanya kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebaik apa pun pendidikan moral dalam keluarga tanpa adanya dukungan dari sekolah dan masyarakat, sulit bagi anak-anak untuk memiliki moral yang baik. Begitu juga pendidikan moral di sekolah, tanpa adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat sulit bagi anak untuk

memiliki moral yang baik. Dengan demikian, ketiga jenis lembaga ini tidak bisa dipisahkan dan harus saling mendukung.

Proses pembinaan nilai-nilai moral keagamaan yang harus ditanamkan kepada anak-anak, dapat dimulai sejak anak lahir sampai ia dewasa. Ketika lahir diperkenalkan dengan kalamah “*thoyyobah*”, kemudian setelah mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak, maka yang pertama harus ditanamkan ialah nilai-nilai agama yang berkaitan dengan keimanan, sehingga anak meyakini adanya Allah dan dapat mengenal Allah dengan seyakini-yakinnya.

Bersamaan dengan itu, anak-anak juga dibimbing mengenai nilai-nilai moral, seperti cara bertutur kata yang baik, berpakaian yang baik, bergaul dengan baik, dan lain-lainnya. Kepada anak-anak juga ditanamkan sifat-sifat yang baik, seperti nilai-nilai kejujuran, keadilan, hidup sederhana, sabar dan lain-lainnya. Selain itu, agar anak-anak memiliki nilai-nilai moral yang baik, juga di dalam keluarga, khususnya antara ibu dan bapak harus menjaga harmonisasi hubungan antara keduanya dan harus menjadi suri tauladan bagi anaknya.

- b) surah An-Nisa ayat 36 ini, ditujukan kepada semua manusia walau dalam ayat ini tidak disebut lagi karena pada ayat pertama surah ini telah disebutkan, yaitu “Wahai sekalian manusia, sembahlah Allah Yang Maha Esa dan Yang menciptakan kamu serta pasangan kamu, dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu pun selainnya, serta jangan juga mempersekutukannya dengan sedikit persekutuan pun. Dan dengan dua orang ibu bapak, persembahkanlah kebajikan yang kesempurna.

Dan jangan abaikan berbuat baik dengan karib-kerabat dan anak-anak yatim, yakni mereka yang meninggal ayahnya sedang ia belum dewasa, serta miskin, tetangga yang dekat hubungan kekerabatannya atau yang dekat rumahnya denganmu, tetangga yang jauh kekerabatannya atau rumahnya, demikian juga dengan teman sejawat, baik yang sejawat dalam perjalanan maupun dalam kehidupan sehari-hari, serta ibnu sabil, yakni anak-anak

jalanan dan orang-orang yang habis bekalnya sedang ia dalam perjalanan, dan hamba sahaya kamu, baik lelaki maupun perempuan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai, yakni tidak melimpahkan rahmat kasih sayangnya, tidak juga menganugerahkan ganjarannya kepada orang-orang yang sombong, yang merasa diri tinggi sehingga enggan membantu dan bergaul dengan orang-orang lemah, apalagi yang menggabungkan keangkuhan itu dengan membangga-banggakan diri.

- c) surah Luqman ayat 14 ini, bukanlah bagian pengajaran Luqman kepada anaknya. Ia disisipkan Al-Quran untuk menunjukkan betapa penghormatan dan kebaktian kepada kedua orang tua yang menempati posisi kedua setelah pengagungan kepada Allah SWT. Dan kita diperintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua. Nilai perintahkan yang harus kita ambil yaitu bagaimana cara untuk mempergauli kedua orang tua baik mereka sudah lanjut usia yang dalam pemeliharaan kita. Lalu menekankan tentang pentingnya berbuat baik kepada kedua orang tua.

B. Saran

Diharapkan kepada semua pembaca agar menghormati dan menyayangi orang tua kita kapanpun dan dimanapun kita berada, berbaktilah kepada kedua orang tua kita dan janganlah kita durhaka kepada keduanya.

Sebagai seorang anak, sebaiknya kita selalu mengharap keridhoan dari keduanya dan memenuhi perintah-perintahnya, sepanjang tidak untuk berbuat maksiat. Juga anak harus selalu mementingkan keduanya dengan mendahulukan keinginan-keinginannya dari pada kepentingan dan keinginan pribadi.

Kita memiliki kewajiban untuk berbakti kepada kedua orang tua. Untuk itu, marilah kita senantiasa memenuhi kewajiban kita sebagai seorang anak. Marilah kita membahagiakan kedua orang tua kita, sebelum nantinya kita akan menyesal karena tidak bisa melihat mereka nantinya untuk selamanya.

Semoga kita dapat menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua kita dan membuat mereka bangga terhadap kita.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Rabb semesta Alam, Dzat Yang Maha Pandai, yang dengan keluasan ilmu-Nya berkenan memberikan setetes pengetahuan dan kesempatan waktu kepada peneliti untuk menulis skripsi ini sehingga dapat selesai walaupun dengan berbagai kekurangan yang tidak terhitung jumlahnya.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Besar harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, tidak terkecuali kepada peneliti secara pribadi.

Peneliti memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan. Tidak lupa peneliti mohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat dan struktur bahasa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan sehingga menyulitkan pembacanya. Untuk itu, kritik dan saran dari para cerdik cendikia sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya peneliti berdoa kepada Dzat Yang Maha Meridhai semoga penelitian ini mendapat ridha dari Allah dan memberikan kemanfaatan bagi siapapun yang membacanya. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung *fiddunya hattal akhirah*, serta mendapatkan syafaat dari Al-Qur'an di akhirat kelak. Amin ya rabbal 'alamin.